

Media Komunikasi Digital Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa

Muhammad Ridha¹, Rubino², Winda Kustiawan³

^{1,2,3}Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jalan William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371
Email: ¹mridha3005213020@uinsu.ac.id, ²rubino@uinsu.ac.id, ³windakustiawan@uinsu.ac.id

Received: June 2023; Accepted: September 2023; Published: November 2023

Abstract

This research aims to analyze the use of communication media digital in improving the learning achievement of students in the da'wah faculty and communication Al-Aziziyah Samalanga Bireun Islamic institute . This research uses qualitative research with this type of research field (field research). The informants in this research are leaders and Student at the Faculty of Da'wah and Communication at the Al-Aziziyah Samalanga Bireun Islamic Institute and data collection techniques were carried out by observation, unstructured interviews and documentation related to the discussion on research. Based on the results of this research, it can be concluded that students who actively use digital communication media tend to achieve higher academic achievements. Interactions that occur through digital platforms also help in developing communication skills, mastery of material, and collaboration between students. The digital communication media used is Online Media, including all online platforms, including email, social media, faculty websites, and streaming or video conferencing. Optimizing the use of digital communication media in improving student learning achievement includes, Optimization Objectives, seeking to maximize existing media for use in learning. The Decision Alternative seeks to choose digital communication media in this case to help the teaching and learning process. Resources, in this case developing and creating students who are interactive in learning and creating students who are skilled in using digital communication media. There are several obstacles to the use of digital media in improving student learning achievement at the Faculty of Da'wah and Communication, Al-Aziziyah Samalanga Bireun Islamic Institute, including, Technical Barriers, including Accessibility issues, not all students have the same access to technology. Infrastructure Constraints: Some students may not have adequate devices or internet connections. Human Barriers, including the problem of Lack of Technology Skills. Some students may not be familiar with or lack skills in using complex digital technology. Difficulty concentrating, due to disturbances from the surrounding environment or lack of face-to-face interaction can affect learning focus.

Keywords: Use; Digital Communication Media; Learning Achievement.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media komunikasi digital dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi institute Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Bireun. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Informan pada penelitian ini merupakan Pimpinan dan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Bireun dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian. Berdasarkan hasil pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa yang secara aktif menggunakan media komunikasi digital cenderung mencapai prestasi akademis yang lebih tinggi. Interaksi yang terjadi melalui platform digital juga membantu dalam pengembangan keterampilan komunikasi, penguasaan materi, dan kolaborasi antar-mahasiswa. Media komunikasi digital yang digunakan ialah Media Online meliputi, semua platform online, termasuk email, media sosial, situs web fakultas, dan streaming atau conferencing video. Optimalisasi penggunaan media komunikasi digital dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa meliputi, Tujuan Optimalisasi, berupaya memkasimalkan media yang ada untuk digunakan dalam pembelajaran. Alternatif Keputusan berupaya memilih media komunikasi digital dalam hal ini membantu proses belajar mengajar. Sumber Daya, dalam hal ini mengembangkan serta menciptakan mahasiswa yang interaktif dalam pembelajaran serta menciptakan mahasiswa yang handal dalam penggunaan media komunikasi digital. Terdapat beberapa hambatan dalam penggunaan media digital dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Fakultas dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Bireun diantaranya, Hambatan Teknis, meliputi masalah Aksesibilitas, tidak semua mahasiswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Kendala Infrastruktur, Beberapa mahasiswa mungkin belum memiliki perangkat atau koneksi internet yang memadai. Hambatan Manusiawi, meliputi masalah Kurangnya Keterampilan Teknologi, Sebagian mahasiswa mungkin tidak familiar atau kurang memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi digital yang kompleks. Kesulitan Konsentrasi, dikarenakan Gangguan dari lingkungan sekitar atau kurangnya interaksi tatap muka dapat mempengaruhi fokus belajar.

Kata Kunci : Penggunaan, Media Komunikasi Digital, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Perkembangan media komunikasi digital telah membawa banyak sekali perubahan yang luar biasa di bidang komunikasi. Media komunikasi digital telah melahirkan berbagai jenis media komunikasi, mulai dari media komunikasi pendidikan media komunikasi bisnis perbankan, sampai pada berbelanja online yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk berbisnis atau bermedia sosial dalam kehidupan sosial. Penggunaan media komunikasi digital yang ideal dari segi mahasiswa dapat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar, memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat, memenuhi tuntutan kemajuan zaman pendidikan khususnya dalam penggunaan bidang media komunikasi digital. Penggunaan media komunikasi digital yang ideal dapat merangsang minat belajar mahasiswa untuk lebih mandiri, mahasiswa dapat berdiskusi atau minta penjelasan kepada teman sekelasnya dan tidak terlalu bergantung pada dosen, daya nalar lebih terfokus dan lebih kompeten, mahasiswa menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktekan latihan-latihan, memberikan daya pemahaman keterampilan yang lebih terstruktur.

Hal penting yang perlu diperhatikan dari teknologi ini adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui orang, membaca dan berbagi cerita, serta mencari informasi dan konten. Menurut Horton (2009) menyatakan bahwa ketika kita mengkaji definisi media sosial muncul beberapa kriteria yaitu: Berbasis internet; penggunamenghasilkan dan menerbitkan informasi, komunitas berbagi posting, komentar, data, bahkan hobi; Multimedia; Langsung dapat melakukan publikasi menghilangkan sekat geografis; Memasukkan teknologi internet lama dan baru. Perubahan dalam bidang teknologi tadi telah membawa kepada perspektif pendidikan yang diterimasecara umum. Menurut (Seattler 2004)“fungsi teknologi pendidikan secara historis, merupakan sebuahproses daripada sebuah produk.” Pada awal abad ke21, papan tulis menjadi alat untuk mendorong kerja kelompok serta sebagai alat konsultasi individual antarasiswa dengan guru. Selama abad ke 21 kejayaan mediamuncul melalui media massa. Saat ini kualitas yang tersusun dari partikel yang relatif besar ditambahkan oleh mikrokomputer. Sejak 1970-an, isu tentang pengaruh teknologi terhadap belajar dan prestasiakademik siswa, dibahas. Tetapi sejak 1980-an, alat dan metode yang berbasis internet sedang dikembangkan untuk mendukung sistem pendidikan, baik pendidikan di dalam kampus maupun pendidikan jarak jauh. Teknologi informasi dan komunikasi secara bertahap semakin lebih menonjol dan digunakan dalam proses pendidikan serta sektor-sektor organisasi lainnya. Sejumlah besar studi mengakui pembelajaran secara kolaboratif yang didukung oleh komputer merupakan bagian penting dari pembelajaran yang efektif, yang membuat peserta didik mampu berkomunikasi satu sama lain melalui media sosial. Pada abad kedua puluh satu, atribut pendidikan yang signifikan dan berbeda adalah komputasi berbasis internet, yang menawarkan kemampuan teknis yang 5 beragam, seperti pembelajaran online. Bagaimana pun, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di perguruan tinggi bukanlah fenomena baru; e-learning baru-baru ini telah dibentuk dengan menggunakan media digital, untuk mendukung proses pembelajaran Kalangan akademikpun seperti pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen turut merasakan dampak dari perkembangan media komunikasi digital yang semakin maju dan canggih. Media sosial memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia. Tidak hanya mempermudah manusia dalam berkomunikasi tetapi juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan, terutama pada prestasi belajar. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah serorang informan yang merupakan mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi institut agama islama Al-Aziziyah Samalangan Bireun peneliti memperoleh informasi bahwa terdapat Seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama

Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen yg merasakan dampak positif adanya media komunikasi digital dalam prestasi belajarnya. Ketika dia belum memiliki smartphone nilainya IPKnya berkisar 2.70, karena dia membutuhkan waktu lama dalam mengerjakan tugas sehingga melebihi batas waktu pengumpulan. Namun, ketika dia telah memiliki smartphone dia dapat menyelesaikan tugas secara cepat sehingga nilai IPKnya naik dikisaran 3.11. Media komunikasi digital ini memiliki dampak positif dan negatif terhadap kegiatan belajar para mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, dampak negatifnya yaitu bisa terjadi banyak penyalahgunaan seperti penipuan dan juga dapat membuat seseorang mahasiswa lupa waktu. Sedangkan dampak positifnya adalah membuat pemikiran lebih maju, memudahkan seseorang melakukan aktivitas termasuk dalam mencari data-data dan juga lebih menghemat lebih banyak waktu yang digunakan. Mereka yang bisa memanfaatkan media tersebut dengan baik dan benar maka mereka akan mendapatkan hal yang bermanfaat juga seperti para mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen yang berhasil meningkatkan prestasinya. Tentu saja hal tersebut sangat menarik untuk dilakukan suatu penelitian bahwasannya penggunaan media komunikasi digital memiliki dampak positif dan negatif dalam peningkatan prestasi kalangan akademik khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen. Berdasarkan dari paparan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk membahas hal tersebut pada penelitian ini. tentunya merupakan fenomena yang sangat menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Media Komunikasi Digital Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa”

Rumusan Masalah

1. Apa saja media komunikasi digital yang digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen.
2. Bagaimana Optimalisasi penggunaan media komunikasi digital dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen.
3. Bagaimana Hambatan media komunikasi digital dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis media komunikasi digital yang digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen.
2. Untuk menganalisis optimalisasi penggunaan media komunikasi digital dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen.
3. Untuk menganalisis hambatan penggunaan media komunikasi digital dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen.

TINJAUAN LITERATUR

Penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian dalam KBBI (2002:852). Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Pembeli dan pemakai yang dapat disebut pula sebagai konsumen barang dan jasa. Dalam teori uses and gratifications diaplikasikan pada motif pengguna dalam memanfaatkan media internet sebagai media komunikasi baru untuk memenuhi kebutuhan informasi, hiburan dan identitas personal. Uses and gratification dilandasi pada asumsi-asumsi antara lain Liliweri (1991): a. Penggunaan media pada akhirnya untuk mencapai suatu tujuan. Khalayak menggunakan media massa untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dengan sifatnya yang spesifik. Kebutuhan ini berkembang dengan lingkungan social b. Khalayak memilih jenis dan isi media massa untuk memenuhi kebutuhannya. Jadi khalayak terlibat dalam suatu proses komunikasi massa dan mereka dapat mempengaruhi media untuk kebutuhan-kebutuhan mereka secara lebih cepat dibandingkan dengan media yang dapat menguasai mereka. c. Media massa sebagai sumber informasi, maka ada pula berbagai sumber-sumber lain yang dapat memuaskan kebutuhan khalayak. Oleh karena itu media massa harus lebih bersaing dengan sumber-sumber lainnya d. Khalayak mengetahui kebutuhan tersebut dan dapat memenuhinya jika dikehendaki. Mereka juga mengetahui alasan-alasan untuk menggunakan dan memilih media massa. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian pada media digital yang ada pada smartphone, laptop, komputer yang digunakan untuk pembelajaran mahasiswa. Untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan tersebut tentunya harus efektif dalam pemakaiannya baik dari durasi dan pemilihan penggunaan medianya karena jika terlalu banyak penggunaan media dapat mempengaruhi atau ketergantungan. Studi manfaat dan Fungsi berbeda dari pandangan bahwa komunikasi tidak memiliki kekuatan untuk mempengaruhi kelompok sasaran. Inti dari teori uses and gratifications adalah bahwa khalayak menggunakan media massa untuk motif tertentu. Media berusaha memenuhi motif – motif khalayak, jika motif terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media efektif. Penelitian ini menekankan bahwa semakin sering Anda menggunakan Internet, semakin banyak pengetahuan, dan manfaat yang akan ditemui. (Riyanto, 2017). Menurut kamus besar bahasa Indonesia tahun 2008 Optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif. Mengacu pada pendapat Singiresu S Rao (2009) optimalisasi juga dapat didefinisikan sebagai proses untuk mendapatkan keadaan yang memberikan nilai maksimum atau minimum dari suatu fungsi. Dari beberapa referensi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Ada tiga elemen permasalahan optimalisasi yang harus diidentifikasi, yaitu tujuan, alternatif keputusan, dan sumberdaya yang dibatasi. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian dan penerimaan lambang yang mengandung arti, baik berupa informasi, pemikiran, pengetahuan dan lainnya, dari komunikator ke komunikan. Komunikasi merupakan faktor yang penting dalam hubungan interpersonal (Walgito, 2009). Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara

terorganisasi maupun pada kerumunan orang (Wiryanto, 2019). Effendy (2003) menyatakan bahwa beberapa ahli komunikasi menyatakan bahwa tidaklah mungkin seseorang melakukan komunikasi yang sebenarnya efektif. Ada banyak hambatan yang dapat merusak komunikasi. Segala sesuatu yang menghalangi kelancaran komunikasi disebut sebagai gangguan (noise). De Vito (2011) menyatakan bahwa hambatan komunikasi memiliki pengertian bahwa segala sesuatu yang dapat mendistorsi pesan, hal apapun yang menghalangi penerima menerima pesan. Dari pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa hambatan komunikasi adalah segala bentuk gangguan yang terjadi di dalam proses penyampaian dan penerimaan suatu pesan dari individu kepada individu yang lain yang disebabkan oleh faktor lingkungan maupun faktor fisik dan psikis dari individu itu sendiri.

Teori Used and Gratification

Teori penggunaan dan kepuasan atau Used and Gratification theory disebut-sebut adalah sebagai salah satu teori paling populer dalam studi komunikasi massa (Littlejohn dan A. Foss, 2005, p. 286). Teori ini mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan audiensi mencari, menggunakan dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda yang disebabkan berbagai faktor sosial dan psikologis yang berbeda diantara individu audiensi. Teori penggunaan dan kepuasan memfokuskan perhatian pada audiensi sebagai konsumen media massa, dan bukan ada pesan yang disampaikan. Komunikasi massa adalah suatu proses melalui mana komunikator-komunikator menggunakan media untuk menyebarluaskan pesan-pesan secara luas dan terus-menerus menciptakan makna-makna serta diharapkan dapat memengaruhi khlayak yang besar dan beragam melalui berbagai cara (McQuail, 2000). Teori ini menilai bahwa audiensi dalam menggunakan media berorientasi pada tujuan, bersifat aktif sekaligus diskriminatif. Audiensi dinilai mengetahui kebutuhan mereka dan mengetahui serta bertanggung jawab terhadap pilihan media yang dapat memenuhi kebutuhan mereka tersebut. Teori penggunaan dan kepuasan menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana audiensi sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif dalam menggunakan media dan akibat atau konsekuensi dari penggunaan media itu. Dalam perspektif teori penggunaan dan kepuasan audiensi dipandang sebagai partisipan yang aktif dalam proses komunikasi, namun tingkat keaktifan setiap individu sama. Penggunaan media didorong oleh adanya kebutuhan dan tujuan yang ditentukan oleh audiensi itu sendiri. Teori penggunaan dan kepuasan menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana audiensi sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif menggunakan media dan akibat atau konsekuensi dari penggunaan media itu (Morissan, 2011, p. 509). Dalam hal ini terdapat sejumlah asumsi dasar yang menjadi inti gagasan teori penggunaan dan kepuasan sebagaimana dikemukakan Katz, Blumer dan Gurevitch (1974) yang mengembangkan teori ini (J.G. Blumler & M. Gurevitch, 2007, p. 428). Mereka menyatakan lima asumsi dasar teori penggunaan dan kepuasan yaitu: 1) audiensi aktif dan berorientasi pada tujuan ketika menggunakan media, 2) inisiatif untuk mendapat kepuasan media ditentukan audiensi, 3) media bersaing dengan sumber kepuasan lain; 4) audiensi sadar sepenuhnya terhadap ketertarikan, motif dan penggunaan media, dan 5) penilaian isi media ditentukan oleh audiensi.

Teori Spiral of silence

Teori ini dikembangkan oleh Neumann atas dasar pendapatnya yang cenderung menyalahkan media yang dianggapnya banyak menimbulkan “ketidakperdulian plural”. Menurutinya, media massa mempengaruhi penilaian-penilaian individu pada opini publik karena media bersifat abigu. Gambaran yang ditampilkan media juga mempengaruhi kesadaran individual untuk membentuk opini publik dan kadang-kadang memberi ketidakakuratan dalam iklim public (Eriyanto, 2009, p. 106). Teori spiral of silence ini mengajak kita kembali kepada teori media massa 40 yang perkasa, yang mempengaruhi hampir setiap orang dengan cara yang sama. Sejak teori ini dipublikasikan, teori ini bisa dipakai untuk menjelaskan proses pembentukan opini publik dalam konteks negara-negara yang berbeda (Eriyanto, 2009, p. 14). Soadiah dan Narimah (2006) menambahkan, teori ini membicarakan tentang manusia yang menggunakan media untuk mengetahui dirinya berada dalam kelompok mayoritas atau bukan. Teori ini terfokus pada suatu opini mengenai topik yang telah didefinisikan oleh media massa bagi khalayak. Orang yang yakin memiliki sudut pandang minoritas, komunikasi mereka dibatasi karena takut dikucilkan. Sedang yang memiliki sudut pandang mayoritas akan lebih terdorong untuk bersuara. Media berpihak pada pandangan mayoritas dan meremehkan pandangan minoritas, membuat minoritas cenderung tidak mengkomunikasikan opini mereka, sehingga menimbulkan spiral komunikasi yang bergerak ke bawah. Individu dalam kaum minoritas pun akhirnya akan menilai pengaruh mereka secara berlebihan dan makin tidak berani dalam berkomunikasi (Kholil, 2011, pp. 269-270). Teori ini pada dasarnya penyimpangan opini publik dan media. Opini publik di sini merupakan pandangan suatu kelompok yang kontroversial dengan individu tertentu. Media seringkali menentukan subjek apa yang menarik bagi khalayak dan membuatnya menjadi kontroversial. Teori Spiral of silence lebih memperhatikan pengaruh antara empat elemen yaitu: komunikasi massa, komunikasi interpersonal dengan relasi sosial, ungkapan opini individu, dan persepsi individu yang ada di sekitar mereka dalam lingkungan sosial (Mulyana, 2001)

Teori spiral of silence ialah teori yang menyatakan bahwa orang-orang yang yakin bahwa mereka memiliki sudut pandang yang minoritas terhadap isu-isu publik akan tetap berada di latar belakang di mana komunikasi mereka akan dibatasi, sementara yang yakin bahwa mereka memiliki sudut pandang yang mayoritas, akan lebih terdorong untuk membuka suara. Media akan berpihak searah pandangan mayoritas, kalangan minoritas akan lebih tidak asertif dalam mengkomunikasikan opini mereka, kemudian terus bergerak ke bawah (Richard West & H. Tunner, 2008, p. 120). Sedangkan Edi Santoso dan Mite Setianasah mengutarakan pengertian Spiral of silence bahwa teori ini mengangkat tentang persoalan yang dialami individu yang terperangkap ketakutan terisolasi dari kelompoknya sendiri. Kecenderungan mempengaruhinya untuk menentukan dua pilihan antara diam atau mencoba mengutarakannya. Untuk mengurangi kemungkinan terisolasi, individu ini akan mencoba mencari dukungan terhadap opininya dari kelompok di lingkungannya. Jika usahanya berjalan, posisinya akan berbalik arah berada di pihak mayoritas. Jika tidak mendapat dukungan (masih tetap minoritas) ia akan terus memilih diam supaya terlepas dari isolasi kelompok mayoritas (Santoso dan Setianasah, 2010, p. 103.). Soadiah dan Narimah menambahkan, teori ini membicarakan tentang manusia yang menggunakan media untuk mengetahui dirinya berada dalam kelompok mayoritas atau bukan. Dari itu ia akan menghadapi pilihan, jika tanggapannya berbeda dengan tanggapan mayoritas, ia akan berdiam diri (Soadiah dan Narimar, 2006, pp. 114-115). Pengaruh perilaku seseorang cenderung dipengaruhi oleh sikap orang-orang yang berada di sekitarnya. Pengaruh itu akan menekan atau mendorong sikap seseorang secara memaksa, baik disadari maupun tidak. Realitas

meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen.

Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono “teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2010, p. 300). Informan (narasumber) dalam penelitian ini adalah pimpinan dan mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Bireun. Penentuan Informan dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria: 1) Subjek cukup lama dan intensif menyatu dengan medan aktifitas yang menjadi sasaran penelitian; 2) Subjek yang masih aktif terlibat di lingkungan aktifitas yang menjadi sasaran penelitian; 3) subjek yang masih mempunyai waktu untuk dimintai informasi oleh peneliti; 4) subjek yang tidak mengemas informasi, tetapi relative memberikan informasi yang sebenarnya; dan 5) subyek yang tergolong asing bagi peneliti. Sugiyono (2014) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Berkenaan dengan ini peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan meliputi jenis instrumen, menyusun kisi-kisi instrumen, berdasarkan kisi-kisi tersebut peneliti menyusun item dan jumlah pertanyaan yang akan dijawab informan. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya dilakukan teknik analisis data dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, adapun yang dimaksud dengan metode kualitatif deskriptif yakni memaparkan hasil penelitian sesuai dengan fakta yang terhimpun dan apa adanya. Artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai bagaimana penggunaan dan kepuasan mahasiswa dalam memenuhi informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Pimpinan dan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah, mereka menggunakan media komunikasi digital sebagai media pemenuhan informasi dan pembelajaran untuk mencari hal-hal yang membantu perkuliahan mereka seperti Youtube, instagram, facebook, Email. Mereka juga mencari informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas kuliah sebagai bahan referensi. Informasi pembelajaran yang biasanya mereka cari merupakan informasi yang berkaitan dengan mata kuliah yang diajarkan. Media komunikasi digital memberikan banyak informasi edukatif kepada setiap pengguna mulai dari informasi pendidikan, kesehatan ataupun keagamaan tergantung dengan setiap kebutuhan individu. Hal ini dapat dimanfaatkan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah untuk memenuhi kebutuhan informasi pembelajaran.

Pembahasan

Media komunikasi memiliki peran yang sangat penting bagi pemberi informasi untuk menunjang prestasi dan wawasan para mahasiswa. Pada zaman modern saat ini teknologi menjadi semakin canggih. Itupun juga berdampak pada media yang digunakan para mahasiswa dalam meningkatkan prestasi mereka dalam bidang akademik maupun non-akademik. Dulu para mahasiswa hanya bisa memperoleh ilmu dengan mulai membaca buku baik itu membeli bukua yang dibutuhkan atau hanya meminjam di perpustakaan kampus dan meminjam ke teman yang memiliki buku tersebut ataupun mendengarkan dosen saat menjelaskan saat didalam kelas tapi pada zaman modern saat ini ilmu itu bisa didapatkan langsung dari seluruh media

komunikasi digital. Media yang digunakan para mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAI Al-Aziziyah Samalanga diantaranya adalah yang pertama media online. Media online ini berupa internet dan media sosial. Internet merupakan kependekan dari interconnected networking. Secara umum internet merupakan jaringan yang menghubungkan jutaan komputer diseluruh dunia. Jaringannya yang tersedia ada dua macam yaitu yang pertama adalah LAN, jaringan ini memungkinkan pertukaran informasi antar pemakai dalam wilayah yang relatif kecil. Yang kedua adalah WAN, jaringan ini memungkinkan komunikasi antara sesama pengguna tetapi dalam cakupan wilayah yang lebih besar dan meliputi wilayah keseluruh dunia. Kedua adalah Internet ini seperti google, youtube dan opera yang sering digunakan para mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAI Al-Aziziyah Samalanga untuk melakukan pencarian atau biasa disebut browsing yang bertujuan mencari informasi, wawasan atau bahkan mencari referensi dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan. Bila mahasiswa ini sudah tidak menemukan referensi didalam buku yang mereka baca mereka mulai mencarinya di internet, meskipun diinternet kurang meyakinkan dan kurang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya tapi para mahasiswa ini tetap melakukannya. Akan tetapi mereka lebih memilah-milah dalam mengambil data di internet, seperti menghindari yang berasal dari wordprest dan blogspot. Mereka lebih memilih yang berasal dari e-book dan e-jurnal. Karena menurut mereka e-book dan e-jurnal lebih bisa dipertanggung jawabkan bila dibuat sebagai referensi. Sedangkan youtube biasanya digunakan untuk melihat video-video yang bertujuan untuk mempelajari atau untuk belajar dari video tersebut. Seperti tutorial menjadi MC yang bagus itu gimana dan juga tutorial-tutorial lainnya. Sedangkan media sosial yang dipakai oleh mahasiswa Fakultas dakwah dan Komunikasi IAI Al-Aziziyah Samalanga adalah seperti email, Whatsapp, IG, Line, dan Facebook. Hal ini berdasarkan dengan hasil wawancara terhadap salah satu infrorman yang mengatakan “Media komunikasi digital yang dominan saya pakai adalah handphone dan leptop. Sedangkan media onlinenya yaitu internet dan media sosial seperti IG, Whatsapp dan Facebook. Selanjutnya Media komunikasi digital yang saya gunakan adalah internet seperti Google dan Youtube sedangkan media sosial yang saya gunakan yaitu IG dan Facebook. Media yang saya gunakan dalam kehidapn sehari-hari yaitu Google, Line, Facebook dan internet, Banyak sih kalau dikatakan media komunikasi digital untuk meningkatkan prestasi. Dulu itu hanya Faceebook aja, namun saat ini sudah banyak yang menurut saya paling mendukung yakni WA (whatsapp), LINE, dan IG. Saling sapa.com itu juga sering aku gunakan, soalnya disitu banyak anak muda yang saling shering pengetahuan.” Mereka biasanya membuat grup antar kampus yang bertujuann untuk saling bertukar info dan wawasan dan juga bisa sekaligus saling sharing masalah yang ada. Akan tetapi seperti handphone dan leptop ini juga penting sebagai alat untuk mengakses internet, bila tidak ada handphone ataupun leptop mereka tidak akan bisa untuk mengakses internet jadi bisa disebut media elektronik dan media online ini mempunyai kesinambungan satu sama lain. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menghasilkan beberapa temuan peneliti. Temeuan penelitian disini memperoleh dua macam. Yaitu, Media komunikasi yang semakin canggih sekarang mempermudah para mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAI Al-Aziziyah Samalanga dalam memperoleh ilmu dan informasi. Dalam pertemuan yang pertama ini bahwasannya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAI Al-Aziziyah Samalanga dalam peningkatan prestasinya tidak lepas dari perkembangan media komunikasi digital yang semakin canggih. Media komunikasi digital mencakup semua platform online, termasuk email, media sosial, situs web, dan streaming video. Karena dengan semakin canggihnya media komunikasi digital ini sehingga mereka lebih mudah dan cepat dalam pencarian informasi yang mereka butuhkan dalam kegiatan perkuliahan setiap harinya.

Meskipun buku masih menjadi media yang utama mereka gunakan dalam pencarian referensi akan tetapi kalau hanya mengandalkan buku saja pasti akan kekurangan informasi dikarenakan masih ada batasan-batasannya, batasannya ini adalah seperti buku yang dibutuhkan tidak ada diperpustakaan, teman juga tidak mempunyai buku tersebut dan keterbatasan uang untuk membeli buku yang dibutuhkan. Oleh karena itu mereka melengkapi pembelajaran mereka dengan menggunakan internet. Seperti menggunakan perpustakaan online, Google, Youtube, Facebook, IG, Whatsapp, Line, dan lain sebagainya. Dalam tiga kriteria ini masing-masing kriteria memiliki penggunaan media komunikasi digital yang berbeda-beda. Dalam penemuan ini perbedaan IPK juga mempengaruhi penggunaan media komunikasi yang digunakan. IPK tinggi yaitu 3,51-4,00 lebih memilih membaca buku terlebih dahulu seterusnya bila dibuka itu tidak ada mereka mencarinya di internet dan media sosial. Meskipun mereka mengakui bahwa dengan canggihnya media komunikasi digital sekarang segalanya lebih mudah dan praktis. Karena media komunikasi digital seperti Whatsapp, Facebook, Youtube sangat membantu mereka dalam pembelajaran secara nyata seperti melihat tutorial di Youtube dan mengikuti grup Whatsapp. Sedangkan IPK sedang yang diantara 3,01-3,50 tidak jauh berbeda dengan IPK yang diantara 3,51-4,00 dikarenakan mereka hanya lebih santai dalam pembelajaran sehari-hari. Selanjutnya IPK rendah yaitu IPK 2,50- 3,00 mereka lebih mengutamakan kepraktisan dan kecepatan dalam pengerjaan dan kebanyakan mereka lebih suka membaca diinternet saja tanpa membaca di buku terlebih dahulu.

Optimalisasi Penggunaan Media Komunikasi Digital Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Penggunaan media komunikasi digital dalam meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) AlAziziyah pengguna memanfaatkan media komunikasi digital sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Penggunaan teknologi informasi dalam bidang pendidikan memberikan pengaruh yang sangat besar. Pembelajaran yang dilakukan saat ini dipastikan akan terpengaruh oleh teknologi informasi baik pembelajaran yang mengandung atau disesain khusus seperti e-learning maupun pembelajaran yang dilakukan seperti biasa. Dengan adanya internet ini lalu muncul lah alat pencarian atau biasa disebut dengan browsing dimana kita cukup menuliskan kata kunci pada kolom pencarian, selanjutnya akan muncul berbagai penjelasan tentang apa yang kita cari tersebut. Alat pencarian itu awalnya adalah bernama internet explorer terus muncul lagi lainlainnya dengan perbaikan yang lebih bagus seperti Opera, selanjutnya muncul Mozilla Firefox dan akhirnya muncul Google. Tidak lama kemudian muncul lah sosial media yang diawali dengan munculnya frenster, lalu muncul facebook, IG, whatsapp, line, twitter, dan yang terbaru adalah instagram. Semua manusiapun akhirnya tanpa sengaja maupun tidak disengaja pasti akan menggunakan semua itu dikarenakan tuntutan dari zaman yang modern ini. Termasuk mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen. Mereka menggunakan semua kecanggihan media komunikasi ini disemua kegiatan. Tidak terkecuali dalam hal pembelajaran saat perkuliahan. Penggunaan media- media komunikasi tersebut juga berpengaruh terhadap prestasi mereka, seperti saat mengerjakan tugas baik itu tugas harian maupun UTS dan UAS. Mulai dari mereka mencari literatur ataupun referensi-referensi dikarenakan dibuku yang mereka sudah baca tidak ada sehingga mereka melakukan pencarian atau browsing diinternet. Karena diinternet ini sangat mudah dalam melakukan pencarian dan bisa menghemat waktu juga, apalagi sekarang juag sudah ada aplikasi pustaka, yaitu aplikasi perpustakaan online. Sehingga kita tidak perlu repot-repot lagi keperpustakaan untuk meminjam buku tapi cukup dengan laptop atau handphone saja sudah bisa meminjam buka yang kita

inginkan. Tapi terkadang para mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) AlAziziyah Samalanga Bireuen ini lebih suka langsung mencari materi-materi mata kuliah mereka tanpa lebih dahulu mencarinya dibuku secara langsung dengann pergi langsung ke perpustakaan baik itu perpustakaan yang ada dikampus ataupun pergi keperpustakaan daerah (PERPUSDA). Lebih spesifiknya IPK yang diatas 3,51 mereka lebih condong membaca buku lebih dahulu dikarena kalau buku lebih bisa dipertanggungjawabkan kalau dibuat referensi, tapi bukan berarti diinternet itu tidak bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya, hanya saja kalau mencari diinternet itu harus lebih cermat dalam memilih blogs atau web yang digunakan. Para mahasiwa ini biasanya tidak menggunakan blogs atau web seperti blogspot dan wordprest. Para mahasiswa ini biasanya lebih memilih e-book dan e-jurnal. Itupun mereka lakukan kalau tidak menemukannya didalam buku yang mereka baca, barulah mereka mencarinya diinternet. Sedangkan penggunaan seperti IG, whatsapp dan Line, meraka gunakan untuk membuat grup-grup diskusi bukan hanyaantara mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi saja tapi juga membuat grup dikusi antar Universitas sejava timur. Dengan adanya grup-grup seperti itu mereka lebih bisa menambah wawasan mereka karena meskipun mereka tidak saling mengenal satu sama lain, mereka bisa saling bertanya masalah-masalah ataupun hal yang tidak dipahami didalam grup tersebut. Dan selanjutnya para anggota grup lainnya pasti akan memberi informasi atau menjawabnya serata saling berdiskusi mencari solusi yang terbaik. Terkadang juga didalam grup itu ada materi pembahasan yang sama dalam tugas perkuliahan sehingga secara tidak langsung ini sudah bisa belajar meskipun tanpa membaca buku sekaligus atau hanya sekedar pementapan setelah kita membaca buku. Sedangkan penggunaan Facebook dan youtube mereka gunakan untuk mengikuti semacam sekolah toefl Online yang pertemuannya satu minggu sekalidengan cara membagikan atau share video-video baik cara berbicara bahasa inggris yang benar ataupun mencari video tutorial training. Terus mereka juga tidak jarang menonton acara televisi yang sekiranya bisamenambah informasi ataupun wawasan mereka, seperti menonton berita atau melihat film yang beredukasi serta film yang bisa memotivasi diri sendiri. Selanjutnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen yang termasuk dalam IPK 3,01-3,50 ini tidak jauh berbeda dengan para mahasiswa yang mempunyai IPK diatas 3,51 akan tetapi para mahasiswa ini lebih seimbang dalam penggunaan media online dan buku. Seperti halnya dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen. Mereka juga membaca buku tapimereka juga mencari diinternet tentang materi tersebut. Akan tetapi mereka ini lebih menyukai yang cepat dan mudah. Oleh karena itu mereka lebih suka membaca diinternet dari pada buku walaupun sebagian dari mereka juga suka membaca buku. Karena alasan digoogle sudah tersedia semuanya dan lebih menghemat waktu dan tempat, makanya sebagian daripara mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen yang IPKnya diantara 3,01-3,50 lebih menyukai searching untuk memenuhi tugas mereka yang selanjutnya dilengkapi dengan membaca buku sedikit-sedikit. Sedangkan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen yang IPKnya 2,50-3,00 ini lebih dominan dalam penggunaan media online dari pada buku. Karena menurut mereka memabaca buku itu membosankan dan lebih baik membaca diinternet seperti e-book dan e-jurnal. Selain itu kalau mengerjakan tugas dengan langsung mencarinya di internet akan lebih praktis dalam haltempat dan juga waktu. Dalam era ini, penggunaan media komunikasi digital telah menjadi suatu keharusan dalam dunia pendidikan. Optimalisasi penggunaan media tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa di lingkungan kampus. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang narasumber mengatakan “Ada beberapa strategi yang

dapat membantu mengoptimalkan penggunaan media komunikasi. Pertama, dosen perlu merancang kursus dengan baik dan mengintegrasikan media komunikasi digital dan media online ke dalam kurikulum mereka. Ini harus mencakup penggunaan platform e-learning yang memudahkan akses ke materi dan tugas. Selain itu, penting untuk melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Ini dapat dilakukan melalui forum diskusi online, kolaborasi proyek, dan penugasan yang memerlukan partisipasi aktif. Dosen juga harus menyediakan umpan balik yang konstruktif secara teratur.” Optimalisasi penggunaan media komunikasi digital dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa meliputi, tujuan optimalisasi berupaya memkasimalkan media yang ada untuk digunakan dalam pembelajaran, alternatif keputusan berupaya memilih media komunikasi digital dalam hal ini membantu proses belajar mengajar di lingkungan kampus Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, Sumberdaya dalam hal ini mengembangkan serta menciptakan mahasiswa yang interaktif dalam pembelajaran serta menciptakan mahasiswa yang handal dalam penggunaan media komunikasi digital. Pertama-tama, platform e-learning menjadi fondasi utama dalam menyediakan materi pembelajaran secara daring. Kami terus mengembangkan platform tersebut dengan fitur-fitur terbaru dan mendukung pelatihan dosen agar mampu memanfaatkannya secara maksimal. Hal ini tidak hanya memberikan aksesibilitas, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Komunikasi melalui email juga menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran. Kami mendorong dosen untuk merespon pertanyaan mahasiswa dengan cepat melalui email, memastikan adanya keterlibatan yang efektif di luar ruang kelas. Selain itu, kami juga melihat email sebagai alat untuk memberikan pengumuman dan informasi akademis penting. Perpustakaan digital menjadi sumber daya yang sangat berharga. Pengayaan konten dan pelatihan penggunaan perpustakaan digital menjadi fokus kami. Mahasiswa dapat mengakses berbagai sumber daya pendidikan secara online, memudahkan penelitian dan pengembangan pengetahuan. Penggunaan video conferencing tidak hanya menciptakan ruang virtual untuk diskusi dan konsultasi, tetapi juga memfasilitasi interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa. Ini menjadi alternatif yang efektif terutama dalam situasi pandemi, di mana pembelajaran jarak jauh menjadi kebutuhan mendesak. Media sosial, dalam konteks tertentu, dapat menjadi alat yang memperkaya interaksi antar mahasiswa dan dosen. Grup khusus untuk pembelajaran dan penggunaan positif media sosial diintegrasikan untuk menciptakan komunitas belajar yang aktif.

Hambatan Penggunaan Media Komunikasi Digital Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Pada zaman yang semakin modern dan canggih ini. Media komunikasi seperti handphone, laptop dan internet semakin hari semakin dibutuhkan perannya oleh semua orang. Karena dengan adanya media komunikasi ini kegiatan kita sehari-hari bisa terselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Akan tetapi kecanggihan media komunikasi ini bisa berbalik kepada manusianya sendiri. Bila kita para manusia terlalu bergantung pada media komunikasi bisa-bisa kita ini yang dipimpin oleh media komunikasi itu karena dijadikannya kita malas-malasan karena kepraktisan dari setiap fitur yang ada. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) AlAziziyah Samalanga Bireuen .ini kebanyakan sudah mengetahui dampak negatif serta positif dari media komunikasi tersebut. Mereka tidak sepenuhnya selalu bergantung pada media komunikasi yang seperti itu. Menurut mereka media komunikasi itu memang penting, apalagi sudah semakin canggih saja. Media komunikasi tersebut bisa membantu mereka untuk mengerjakan semua tugas kuliah serta menunjang mereka dalam meningkatkan prestasi karena di zaman modern seperti ini tidak bisa dipungkiri kita juga harus bisa menyesuaikan dengan apa yang ada saat ini. Bila kita hanya mengandalkan buku saja

itu masih kurang karena dengan adanya internet yang semakin praktis dan cepat kita juga bisa belajar dimanapun kita berada. Adanya youtube juga sangat membantu dalam pembelajaran, karena dengan adanya youtube kita bisa mengunduh video-video yang kita perlukan sebagai acuan kita dalam belajar. Seperti mengunduh tutorial penggunaan photo shop yang digunakan oleh mahasiswa yang berkonsentrasi di Advertaising. Hambatan penggunaan media komunikasi digital dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa menjadi isu yang harus kita tangani dengan serius. Meskipun kita telah memperkenalkan berbagai platform dan teknologi, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Informan dalam wawancara mengatakan “Salah satu hambatan utama yang kami perhatikan adalah aksesibilitas terhadap teknologi. Mahasiswa perlu memiliki perangkat keras dan koneksi internet yang handal untuk mengakses sumber daya digital yang relevan. Kami berusaha menyediakan fasilitas komputer di kampus dan menjalin kerjasama dengan penyedia layanan internet untuk meminimalkan kendala ini. Keterampilan teknologi juga menjadi fokus kami. Mahasiswa di jurusan KPI perlu tidak hanya memahami penggunaan media digital secara umum tetapi juga menguasai alat-alat khusus dalam industri komunikasi dan penyiaran. Dengan mengintegrasikan pelatihan keterampilan teknologi ke dalam kurikulum, kami berharap dapat mempersiapkan mahasiswa dengan baik untuk tuntutan pasar kerja. Selanjutnya hasil wawancara dengan narasumber lain mengatakan “Gangguan dan distorsi informasi bisa menjadi kendala serius. Dalam konteks pembelajaran, mahasiswa dapat kesulitan memilah informasi yang benar-benar relevan. Distorsi informasi atau penyebaran informasi palsu juga dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa dan menghambat proses belajar”. Pertama-tama, kita menghadapi masalah aksesibilitas. Beberapa mahasiswa mungkin belum memiliki perangkat atau koneksi internet yang memadai. Ini dapat menciptakan kesenjangan dalam partisipasi dan akses informasi. Kami harus bekerja sama dengan pihak terkait untuk memastikan setiap mahasiswa memiliki akses yang setara. Kemudian, keterampilan teknologi menjadi faktor kunci. Tidak semua mahasiswa datang dengan latar belakang teknologi yang sama. Penting untuk memberikan pelatihan yang memadai sehingga mereka dapat memanfaatkan semua fitur yang ditawarkan oleh platform e-learning dan media komunikasi digital. Kesulitan konsentrasi juga menjadi masalah. Belajar dari lingkungan yang berbeda dapat menciptakan tantangan dalam menjaga fokus. Kita perlu menciptakan strategi untuk membantu mahasiswa mengelola gangguan dan tetap fokus pada pembelajaran. Tantangan interaksi, baik antar mahasiswa maupun dengan dosen, juga perlu diperhatikan. Beberapa mahasiswa mungkin lebih enggan untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi online. Dukungan sosial dan kolaborasi perlu ditingkatkan. Selain itu, keamanan dan privasi data adalah prioritas. Mahasiswa dan dosen harus yakin bahwa data mereka aman saat menggunakan platform online. Kita perlu mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang memadai dan terus memantau ketentuan privasi.

a) Hambatan Teknis, Meliputi:

- a. Keterbatasan Aksesibilitas: Tidak semua mahasiswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Beberapa mahasiswa mungkin tidak memiliki perangkat atau koneksi internet yang stabil, menghambat partisipasi aktif dalam pembelajaran online.
- b. Kendala Infrastruktur: mengalami kendala infrastruktur, seperti koneksi internet yang tidak stabil atau kekurangan perangkat lunak. Hal ini dapat menghambat penggunaan media komunikasi digital dengan optimal. Dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa melalui penggunaan media komunikasi digital, perlu adanya pemahaman mendalam terhadap hambatan-hambatan yang mungkin muncul. Sosialisasi literasi digital, pengelolaan waktu, peningkatan infrastruktur, dan penekanan pada penggunaan teknologi yang produktif adalah kunci dalam mengatasi hambatan tersebut. Institusi pendidikan memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan yang

mendukung penggunaan media komunikasi digital secara efektif. Dosen dan mahasiswa dapat berkolaborasi untuk mengembangkan strategi yang meminimalkan gangguan dan meningkatkan keterampilan teknologi serta literasi digital. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengoptimalkan manfaat media komunikasi digital untuk mendukung proses belajar mereka dan mencapai prestasi akademis yang lebih tinggi. b) Hambatan Manusiawi, Meliputi: a. Kurangnya Keterampilan Teknologi: Sebagian mahasiswa mungkin tidak familiar atau kurang memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi digital yang kompleks. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk memanfaatkan semua fitur dari platform e-learning atau media komunikasi digital lainnya. b. Kesulitan Konsentrasi: Lingkungan pembelajaran online dapat menciptakan tantangan dalam menjaga konsentrasi mahasiswa. Gangguan dari lingkungan sekitar atau kurangnya interaksi tatap muka dapat mempengaruhi fokus belajar. c. Tingkat Keterlibatan yang Bermacam-macam: Beberapa mahasiswa mungkin lebih enggan untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi online atau menggunakan media sosial untuk kegiatan akademis. Perbedaan preferensi dan gaya belajar dapat menjadi hambatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti jabarkan diatas pada penelitian ini, dapat peneliti simpulkan bahwa Penggunaan Media Komunikasi Digital Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, Media komunikasi digital yang digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen yaitu: Media online: kompas.com, Youtube, Whatsapp, IG, Line, Facebook, Google, E-jurnal, E-book dan perpustakaan online. Optimalisasi penggunaan media komunikasi digital dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa meliputi, Tujuan Optimalisasi, berupaya memkasimalkan media yang ada untuk digunakan dalam pembelajaran. Alternatif Keputusan berupaya memilih media komunikasi digital dalam hal ini membantu proses belajar mengajar. Sumber Daya, dalam hal ini mengembangkan serta menciptakan mahasiswa yang interaktif dalam pembelajaran serta menciptakan mahasiswa yang handal dalam penggunaan media komunikasi digital. Hambatan media komunikasi digital dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa ialah, Hambatan Teknis, meliputi masalah Aksesibilitas, tidak semua mahasiswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Kendala Infrastruktur, Beberapa mahasiswa mungkin belum memiliki perangkat atau koneksi internet yang memadai. Hambatan Manusiawi, meliputi masalah Kurangnya Keterampilan Teknologi, Sebagian mahasiswa mungkin tidak familiar atau kurang memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi digital yang kompleks. Kesulitan Konsentrasi, dikarenakan Gangguan dari lingkungan sekitar atau kurangnya interaksi tatap muka dapat mempengaruhi fokus belajar. Dari hasil penelitian dan uraian sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dari beberapa pihak, seperti: dari hasil uraian diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak tersebut, seperti bagi Institut agar lebih memfasilitasi para mahasiswa ini dengan wifi yang berkecepatan tinggi sehingga mereka para mahasiswa ini bisa memanfaatkan wifi ini tanpa adanya keluhan. Selanjutnya juga bagi Institut sebaiknya memfasilitasi mahasiswa dengan adanya komputer disetiap fakultas agar lebih mudah dalam mengakses keperluan seperti bila para mahasiswa itu ingin melihat nilai IPK mereka disiakad lebih mudah dan lain sebagainya. Penyediaan wifi juga sebaiknya tidak dikasih kata kunci atau password agar semua mahasiswa bisa dengan mudah mengaksesnya. Fakultas dan Prodi Lebih menyeimbangkan kecepatan wifi yang ada sehingga

para mahasiswa yang saat ingin menggunakannya tidak memilih-milih tempat akan tetapi diseluruh Fakultas bisa untuk mengaksesnya. Komputer yang ada juga sebaiknya dirawat dengan baik karena banyak komputer yang ada di Fakultas tidak bisa digunakan

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy. 2003. Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi . Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Eriyanto. 2009. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: Laskar Pelangi Aksara.
- Hendrayadi. 2019. Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik . Jakarta: LPMP Imperium.
- Kholil, Syukur. 2011. Teori Komunikasi Masa. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Littlejohn, Stephen W., and Karen A Foss. 2005. Theories Of Human Communication. United States: Thompson Wadsworth.
- McQuail, Denis. 2000. Teori Komunikasi Massa. Jakarta : Erlangga.
- Morissan. 2011. Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio danTelevisi edisi Revisi. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2001. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: Budi Karya.
- Noor, Julianyah. 2011. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Purwanto, Ngalim. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung: Rosda Karya.
- Riyanto. 2017. "Efektivitas Media Internet Terhadap Kepuasan Khalayak Media." Jurnal Komunikasi 61-70.
- Santoso, Edi, and Mite Setiansah. 2010. Teori Komunikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Seattler. 2004. The Evolution of American Educational Technology . California State University Sacramento: Information Age Publishing.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian dan Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuanitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Vito, Joseph A De. 2011. Komunikasi antarmanusia . Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Walgito. 2009. Psikologi Sosial Suatu Pengantar. Yogyakarta: Andi.
- West, Richard, Lynn H. Turner, and Maria Natalia Damanti Maer. 2008. Pengantar Teori Komunikasi. Jakarta : Salemba Humanika.

Wiryanto. 2006. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Gramedia Widiasaran Indonesia.

Saodah dan Narimah Ismail. 2006. Teori-Teori Komunikasi. PTS Professional Publishing Sdn. Bhd.